

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sugiyono (2021: hlm 2) mengemukakan bahwa, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (dalam Sugiyono 2021: hlm 2) menyatakan bahwa *"research is the systematic collection and presentation of information"*

Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Selanjutnya Creswell (dalam Sugiyono 2021: hlm 2) menyatakan bahwa *"research methods involve the form of data collection, analysis, an interpretation that research proposes for the studies"* Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpuln data. Menurut Suharsimi Arikunto, 2015: hlm 194). "Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau halhal yang ia ketahui" Sedangkan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan instrumen yang berupa angket.

"Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya "(Sugiyono, 2015: hlm 46) 199). Dimana nantinya responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dan akan menjawab sesuai dengan keadaannya. Penelitian ini untuk menggambarkan tentang motif siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016: hlm 80) Populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri I Panumbangan

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 1 Panumbangan dari Siswa kelas VII sampai dengan kelas IX sejumlah 40 siswa. Penelitian ini disebut penelitian populasi atau (*purposive sampling*). Menurut Sugiyono (2017: hlm 81), Sampel adalah “Sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi”.

Populasi dalam penelitian ini diambil dengan syarat atau kriteria atau tujuan tertentu (dengan teknik *purposive sampling*). Adapun syarat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII sampai dengan kelas IX yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 1 Panumbangan.

Tercatat Sebagai Peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 1 Panumbangan. Berdasarkan syarat-syarat tersebut sampel yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian berjumlah 40 siswa.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data tentang motif mengikuti latihan pencak silat kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Panumbangan. Tempat penelitian ini adalah sekolah yang ada di kecamatan Panumbangan. Waktu penelitian dimulai dari Oktober 2023

3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam teknik kuisioner, penulis menggunakan skala likert yang bersifat ordinal, menurut Sugiyono (2016, hlm 135) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Responden diminta untuk menyatakan kesetujuannya atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan kedalam lima kategori jawaban. Selanjutnya nilai skala yang diberikan dikaitkan dengan frekuensi dari jawaban yang akan menghasilkan bobot nilai setiap pertanyaan tersebut dijumlahkan sehingga dihasilkan bobot total. Untuk lebih jelasnya skala likert yang akan digunakan yaitu seperti dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1.

Penskoran dengan Skala Likert Modifikasi

Alteratif jawaban	Skor alternatif jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016: hlm135)

Agar konsep variabel yang diajukan dalam penelitian dapat diukur, maka variabel tersebut didefinisikan terlebih dahulu agar terdapat kesamaan persepsi dalam mengkaji konsep yang sedang diteliti. Menurut Wiratna Sujarweni (2015: hlm 7) Operasional variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Untuk lebih jelasnya, dibawah ini disajikan tabel Instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	Butir-butir pertanyaan	Jumlah
Motif Mengikuti Latihan Pencak Silat Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 1 Panumbangan Kabupaten Ciamis	Intrinsik	1. Fisik	1-10	10
		2. Minat	1-10	10
		3. Bakat	1-10	10
		4. Motif	1-10	10
	Ekstrinsik	1. Lingkungan	1-10	10
		2. Keluarga	1-10	10
	3. Sarana dan Prasarana	1-10	10	
	4. Pelatih	1-10	10	
	Jumlah			80

Sumber : Kompri, (2016:6)

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan angket yaitu dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang akan dijadikan sampel dari populasi. Menurut Wiratna Sujarweni (2015, hlm 94) dalam metode pengumpulan data penelitian menggunakan beberapa langkah berikut ini yaitu :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm 106), menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi di klasifikasikan menjadi 3 yaitu: 1. observasi partisipatif (*participant observation*), 2. Observasi terus terang dan tersamar (*overt observation and covert*), observasi tak terstruktur (*unstructured observation*). Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif karena terlibat langsung dalam pelaksanaan latihan ekstrakurikuler pencak silat di Di SMP Negeri 1 Panumbangan. Observasi penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui pengamatan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 1 Panumbangan

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu bahwa apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017: hlm 142). Pada penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk *rating scale* dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Angket diberikan kepada responden dan diisi secara langsung dengan memilih salah satu jawaban yang telah tersedia sesuai dengan dirinya. Penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017, hlm 137) berpendapat bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, patung, film dan lain-lain. Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi, dimana peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran

latihan ekstrakurikuler pencak silat pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Panumbangan. Dokumen tersebut berupa absensi siswa yang ikut serta dalam ekstrakurikuler, program latihan ekstrakuler pencak silat, dokumentasi/foto kondisi sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Bambang. S. Soedibjo (2015, hlm 17) bahwa prosedur penelitian meliputi 8 langkah, yaitu :



Adapun prosedur penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis Motif Mengikuti Latihan Pencak Silat Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 1 Panumbangan. Peneliti menyebarkan kuisisioner online menggunakan google form kepada siswa di SMP Negeri 1 Panumbangan Tercatat Sebagai Peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 1. Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa di sekolah SMP Negeri 1 Panumbangan.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang akan menjadi sampel penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan kuesioner secara online melalui aplikasi whatsapp kepada responden
- d. Peneliti melakukan tabulasi data
- e. Setelah proses tabulasi data peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

3.5 Uji Instrumen

Angket yang telah disusun, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu diujicobakan/ *try out*. Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal), yang akan digunakan

dalam menggali informasi tentang motif siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 1 Panumbangan, yang berjumlah 40 siswa.

3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm 335) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan merencanakan secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun bagian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian terkecil, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang dapat dipelajari, dan membuat simpulan sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain

Pengkategorian motivasi disusun dengan 5 kategori yaitu dengan menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup dan kurang dari variabel serta masing-masing indikator. Dalam menentukan kategori atau kriteria sangat baik, baik, cukup dan kurang, peneliti menggunakan *rating scale*. Menurut Sugiyono (2018, hlm 141) *rating scale* adalah data kualitatif yang kemudian di kuantitatifkan. Dalam skala model *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu *rating scale* ini lebih fleksibel. Yang penting bagi penyusun instrumen dengan *rating scale* adalah harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap instrumen.

Setelah dilakukan pengambilan data dilapangan, langkah selanjutnya adalah membuat deskripsi yang berisi kesimpulan atau sebuah penemuan baru. Penemuan berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih tidak jelas. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut

1. Instrumen untuk mengukur motif siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat terdapat 80 pernyataan
 - a. Rentang yang dipakai adalah 1 sampai 5 dengan perolehan indikator maksimal 50
 - b. Skor terendah adalah $80 \times 1=80$
 - c. Menentukan jumlah skor $80 \times 5=400$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}}{2} \\ &= \frac{400 + 80}{2} \\ &= 240 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak Interval (i)} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{5} \\ &= \frac{400 - 80}{5} \\ &= \frac{320}{5} \\ &= 64 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, pengamatan motif siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam pembelajaran pendidikan jasmani dari lembar pengamatan siswa dapat dinyatakan dalam bentuk tabel kriteria. Tabel analisis kriteria pada tabel berikut

Tabel 3.3

Analisis Kriteria observasi dan angket kategori variabel

Jumlah Skor	Kategori	Kriteria
$272,1 \leq \text{skor} < 336$	Sangat Tinggi	Mempunyai minat bakat serta motif
$208,1 \leq \text{skor} < 272$	Tinggi	Mempunyai minat bakat tetapi tidak mempunyai motif
$144,1 \leq \text{skor} < 208$	Sedang	Mempunyai minat tetapi tidak berbakat serta tidak mempunyai motif
$80 \leq \text{skor} < 144$	Rendah	Tidak mempunyai minat bakat serta motif

Sumber :Sugiyono (2018: hlm 141) Keterangan :

Skor yang berada pada rentang $272,1 \leq \text{skor} < 336$ termasuk dalam kategori „sangat Tinggi“. Skor yang berada pada $208,1 \leq \text{skor} < 272$ termasuk dalam kategori „Tinggi“. Skor pada rentang $144,1 \leq \text{skor} < 208$ termasuk dalam kategori „Sedang“. Dan skor pada rentang $80 \leq \text{skor} < 144$ termasuk dalam kategori „Rendah“.

2. Instrumen untuk mengukur motivasi siswa setiap faktor instrinsik dan ekstrinsik masing-masing ada 40 pernyataan

- Rentang yang dipakai adalah 1 sampai 5 dengan perolehan setiap factor instrinsik dan ekstrinsik maksimal 80
- Skor terendah adalah $40 \times 1 = 40$
- Menentukan jumlah skor $40 \times 5 = 200$

$$\text{Median} = \frac{\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}}{2}$$

2

$$= \frac{200 + 40}{2}$$

$$= 120$$

$$\text{Jarak Interval (i)} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{5}$$

$$= \frac{200 - 40}{5}$$

$$= 32$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, pengamatan motif siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam pembelajaran penjas dari lembar pengamatan siswa dapat dinyatakan dalam bentuk tabel kriteria. Tabel analisis kriteria pada tabel berikut.

Tabel 3.4

Analisis Kriteria kategori setiap indikator

Jumlah Skor	Kategori	Kriteria
$136,1 \leq \text{skor} < 168$	Sangat Tinggi	Mempunyai minat bakat serta motif
$104,1 \leq \text{skor} < 136$	Tinggi	Mempunyai minat bakat tetapi tidak mempunyai motif
$72,1 \leq \text{skor} < 104$	Sedang	Mempunyai minat tetapi tidak berbakat serta tidak mempunyai motif
$40 \leq \text{skor} < 72$	Rendah	Tidak mempunyai minat bakat serta motif

Skor yang berada pada rentang $136,1 \leq \text{skor} < 168$ termasuk dalam kategori „sangat Tinggi“. Skor yang berada pada $104,1 \leq \text{skor} < 136$ termasuk dalam kategori „Tinggi“. Skor pada rentang $72,1 \leq \text{skor} < 104$ termasuk dalam kategori „Sedang“. Dan skor pada rentang $40 \leq \text{skor} < 72$ termasuk dalam kategori „Rendah“.

- Instrumen dalam penelitian ini menentukan 80 sub indikator dari 8 indikator faktor instrinsik berupa: fisik, minat, bakat, motif, faktor ekstrinsik berupa: lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana dan pelatih. Skor maksimum dari masing-masing indikator adalah 40 dan skor minimum 10.

Adapun perhitungan untuk kategori setiap indicator

- Skor terendah adalah $10 \times 1 = 10$

Skor tertinggi adalah $10 \times 5 = 50$

- Menentukan jumlah skor

Median = Skor Tertinggi + Skor Terendah

$$\begin{aligned}
 &= \frac{50 + 10}{2} \\
 &= 30 \\
 \text{Jarak Interval (i)} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{5} \\
 &= \frac{50 - 10}{5} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, motif siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam pembelajaran pendidikan jasmani dari lembar pengamatan siswa dapat dinyatakan dalam bentuk tabel kriteria. Tabel analisis kriteria terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.5

Analisis Kriteria Kategori setiap indikator

Jumlah Skor	Kategori	Kriteria
$34,3 \leq \text{skor} < 42,3$	Sangat Tinggi	Mempunyai minat bakat serta motif
$26,2 \leq \text{skor} < 34,2$	Tinggi	Mempunyai minat bakat tetapi tidak mempunyai motif
$18,1 \leq \text{skor} < 26,1$	Sedang	Mempunyai minat tetapi tidak berbakat serta tidak mempunyai motif
$10 \leq \text{skor} < 18$	Rendah	Tidak mempunyai minat bakat serta motif

Skor yang berada pada rentang $34,3 \leq \text{skor} < 42,3$ termasuk dalam kategori „sangat Tinggi“. Skor yang berada pada $26,2 \leq \text{skor} < 34,2$ termasuk dalam kategori „Tinggi“. Skor pada rentang $18,1 \leq \text{skor} < 26,1$ termasuk dalam kategori „Sedang“. Dan skor pada rentang $10 \leq \text{skor} < 18$ termasuk dalam kategori „Rendah“.

Setelah semua prosedur telaksana, langkah selanjutnya adalah membuat catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Dimana menceritakan dan menjelaskan apa saja yang telah terjadi pada saat penelitian berlangsung.

4. Menentukan Skor Jawaban dalam bentuk persentase (%)

Perhitungan skor menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \times P_n$$

Keterangan:

T = Jumlah responden yang memilih

Pn = Pilihan Skor

Selanjutnya dengan menggunakan rumus Penyelesaian akhir yaitu

$$\text{Total skor} / Y \times 100$$

Sumber : Sugiyono (2013 : 95)

Y = Skor Maksimal (5 x 40 = 200)

Menentukan jarak interval dengan menggunakan rumus Interval (I)

$$I = 100 / \text{Total Skor (Likert)}$$

Maka = $100 / 5 = 20$

Hasil (I) = 20, merupakan interval jarak 0% sampai 100%

Jadi didapatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan interval yang sudah dicari tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk tabel kriteria. Tabel analisis kriteria terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.6

Analisis Kriteria Interval Skor

- 0% – 19,99 % : Sangat rendah
- 20% – 39,99 % : Rendah
- 40% – 59,99 % : Cukup / Netral
- 60% – 79,99 % : Tinggi
- 80% – 100 % : Sangat tinggi

(Sumber : Sugiyono (2013))